PEMBINGKAIAN BERITA PENCALONAN GUBERNUR DALAM MEDIA ONLINE
(Analisis *Framing* Berita Basuki Thahaja Purnama dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 melalui Jalur Independen di Portal Berita sindonews.com)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

ACHMAD OKY SURYA
12730040

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016/ 2017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	**: Achmad Oky Surya**
NIM	**: 12730040**
Prodi	**: ILMU KOMUNIKASI**
Konsentrasi	**: *Public Relations***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 September 2016

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
9EE18ADF613472865
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Achmad Oky Surya
NIM. 12730040

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah memberikan, mengaarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Oky Surya
NIM : 12730040
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

PEMBINGKAIAN BERITA PENCALONAN GUBERNUR DALAM MEDIA ONLINE (Analisis Framing Berita Basuki Thahaja Purnama dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 melalui Jalur Independen di Portal Berita sindonews.com)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 15 September 2016

Pembimbing

Fatma Dian Pratiwi, M.Si
NIP : 19750307 200604 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-317/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul : PEMBINGKAIAN BERITA PENCALONAN GUBERNUR DALAM MEDIA ONLINE (Analisis Framing Berita Basuki Thahaja Purnama dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 melalui Jalur Independen di Portal Berita sindonews.com)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD OKY SURYA
Nomor Induk Mahasiswa : 12730040
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Oktober 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Fatma Dian Pratiwi, S.Sos M. Si.
NIP. 19750307 200604 2 001

Penguji I

Mokhamad Mahfud, S.Sos. I. M.Si.
NIP. 19770713 200604 1 002

Penguji II

Rika Lusri Virga, S.IP., M.A
NIP. 19850914 201101 2 014

Yogyakarta, 04 Oktober 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

"Aku Berkarya, Maka Aku Ada"

-Oky Surya-

"Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar." **(Q.S Al-Baqarah: 153)**

PERSEMBAHAN

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang,

Dengan syukur dan cintaku, Aku persembahkan hasil karyaku sebagai ungkapan cinta dan terimakasihku kepada :

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk diriku, aku tak berharap karya ini menjadi suatu kebanggaan bagi orang tuaku, itu terlalu tinggi jika hanya digapai melalui karya ini. Namun, sujud syukurku atas semua ini jika nantinya karya ini mampu menghadirkan senyuman di sudut bibir kedua orang tuaku. Karena itu akan menjadi kebahagiaan yang tak terkira bagiku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang "**Pembingkaian Berita Pencalonan Gubernur Dalam Media Online** *(Analisis Framing Berita Basuki Thahaja Purnama dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 Melalui Jalur Independen di Portal Berita Sindonews.com)."* Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. **Bapak Drs. Bono Setyo, M. Si dan Bapak Drs. Siantari Rihartono, M. Si** selaku ketua dan sekertaris program studi Ilmu Komunikasi
3. **Ibu Fatma Dian Pratiwi S. Sos, M. Si** selaku pembimbing skripsi saya yang telah merelakan waktu, tenaga, dan pikirannya guna memberikan bimbingan kepada saya dalam penulisan skripsi ini
4. **Bapak Rama Kertamurti, S. Ikom, M. Sn** selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan motivasi, semangat, serta ilmunya selama saya menempuh pendidikan di bangku kuliah
5. **Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**, yang telah berbesar hati dan ikhlas menuntun saya selama mempelajari Ilmu Komunikasi disini
6. **Ayahanda (Suranto) dan Ibunda (Mulya Handayani)**, yang sangat aku sayangi dan hormati. Kedua orang tua yang luar biasa, yang telah ikhlas mengucap namaku dalam setiap tumpahan air mata di setiap sujud dan do'anya. Yang telah mengajarkanku arti hidup dalam sebuah kesederhanaan dan penuh perjuangan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. Karya ini kupersembahkan sebagai wujud rasa syukur dan banggaku dilahirkan dan dibesarkan dengan penuh kasih sayang oleh mereka berdua. Baru dengan tulisan ini aku dapat membalas jasanya,

walaupun aku sadar, ini masih jauh dari kata cukup untuk membalas jasa-jasanya beliau.

7. **Kedua adikku, Rizqi Liliana Surya dan Muhammad Rozzaq Surya**, yang menjadi motivasi, tempat berbagi inspirasi, dan saling bahu-membahu untuk saling menguatkan. Aku abangmu yang selalu bangga memiliki kalian berdua.
8. **Keluarga besar IKOM A 2012**, semoga rasa kekeluargaan kita selalu melekat sampai kapan pun dan dimana pun hingga kita sukses kelak
9. **Sahabat-sahabatku**, kelompok **KKN Dusun Kopen, Ghofur, Ahya, Yana, Wardah, Wulan, Astri, Ipuk, Dewi dan Isur**. Terima kasih telah menjadi bagian dari mozaik kehidupan dan perjuangan ini.
10. Keluarga seperjuangan di tanah rantau Yogyakarta, **Ikatan Keluarga Pelajar Belitong (IKPB) Yogyakarta dan Asrama Calamoa,** terimakasih atas segala dukungan, motivasi dan pelajaran hidup tentang arti perjuangan di kampung orang yang telah diberikan
11. Rekan-rekan satu perjuangan dalam menempa diri dan belajar berorganisasi **HMI Komisariat FISHUM, FOKASI, IDEKATA,** dsb. Semoga hubungan kekeluargaan kita tak lekang dimakan usai
12. Serta semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta,
Penyusun.

Achmad Oky Surya
12730040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
D. Tinjauan Pustaka 9
E. Landasan Teori 14
1. Konstruksi Sosial 14
2. Konstruksi Media Terhadap Realitas 16
3. Jurnalisme Online 17
4. Framing 19
F. Kerangka Pemikiran 23
G. Metode Penelitian 24
1. Jenis Penelitian 24
2. Subjek dan Objek Penelitian 24
3. Metode Pengumpulan Data 25
4. Teknik Analisis Data 26

BAB II GAMBARAN UMUM
A. Sekilas Tentang Sindonews.com 33
B. Rubrikasi 34
C. Struktur Redaksi 40

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN
A. identifikasi 42
B. Analisis Teks Berita 44
C. Frame sindonews.com Terhadap Berita-berita Pencalonan Ahok di Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 110

BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan 120

B. Saran 121
DAFTAR PUSTAKA 123
LAMPITAN-LAMPIRAN 127

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : 13
Tabel 2 : 20
Tabel 3 : 29
Tabel 4 : 40
Tabel 5 : 44
Tabel 6 : 45
Tabel 7 : 48
Tabel 8 : 50
Tabel 9 : 55
Tabel 10 : 57
Tabel 11 : 61
Tabel 12 : 64
Tabel 13 : 68
Tabel 14 : 72
Tabel 15 : 75
Tabel 16 : 79
Tabel 17 : 84
Tabel 18 : 87
Tabel 19 : 90
Tabel 20 : 93
Tabel 21 : 96
Tabel 22 : 99
Tabel 23 : 102
Tabel 24 : 105
Tabel 25 : 108
Tabel 26 : 140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :..... 35
Gambar 2 :..... 127
Gambar 3 :..... 129
Gambar 4 :..... 129
Gambar 5 :..... 130
Gambar 6 :..... 130
Gambar 7 :..... 131
Gambar 8 :..... 131
Gambar 9 :..... 132
Gambar 10 :..... 132
Gambar 11 :..... 133
Gambar 12 :..... 133
Gambar 13 :..... 134
Gambar 14 :..... 134
Gambar 15 :..... 135
Gambar 16 :..... 135
Gambar 17 :..... 136
Gambar 18 :..... 136
Gambar 19 :..... 137
Gambar 20 :..... 137
Gambar 21 :..... 138
Gambar 22 :..... 138

Abstract

This research aims to determine how the framing of sindonews.com news against candidacy Ahok as an independent governor. Sindonews.com is an online news portal of MNC group belonging to businessman and politician, Harry Tanoesoedibjo. Media as forming social reality can not be separated from particular interests, including the interests of the owner.

This research used qualitative method. Researchers used the social construction theory and framing analysis method belonging to Robert N. Entman. The unit of analysis is define problems (defining issue), diagnose cause (estimating the source and cause of the problem), make moral judgment (make moral decisions),and treatment recommendation (stressing solution).

The results of this research that sindonews.com framing phenomenon candidacy Ahok as a independent governor candidate is overall negative. Sindonews.com define problems candidacy Ahok as not ideal political decision. Ahok and his supporting political parties are considered as causes of the problem of efforts of weakening political parties and the blurring of the elections laws. Moral decisions taken by sindonews.com is Ahok and his supporting political parties asked to not trigger deparpolisasi. Then problem solving suggested is political parties do not support Ahok as a independent governor candidate

Keywords: Framing, Media, News

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada bulan Februari 2017 mendatang Indonesia akan melaksanakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak secara nasional pada gelombang kedua (gelombang pertama dilaksanakan tahun 2015). Pilkada ini diikuti oleh 101 daerah yang terdiri dari 7 tingkat provinsi, 76 kabupaten dan 18 kota (http://pilkada.liputan6.com/read/2436435/ini-101-daerah-yang-gelar-pilkada-serentak-2017 diakses pada 7 Oktober 2016 pukul 09.19 WIB). Salah diantara daerah penyelenggara Pilkada adalah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Sebagai pusat ibukota negara, DKI Jakarta mempunyai daya tarik yang tinggi bagi media massa untuk menyoroti segala peristiwa di dalamnya. Selain itu, DKI Jakarta merupakan pusat bisnis nasional dan tempat bernaunggnya kantor-kantor pusat perusahaan media massa. Sehingga pemberitaan mengenai persiapan menuju Pilkada atau Pilgub (Pemilihan Gubernur) DKI Jakarta menjadi bahan pemberitaan yang sering muncul di media massa baik lokal maupun nasional.

Media massa memiliki peran strategis karena sifatnya yang mampu menjangkau khalayak dalam jumlah besar, mampu memberikan popularitas dan bersifat publik. Karakteristiknya dapat memberikan konsekuensi bagi kehidupan masyarakat, salah satunya dari aspek politik. Dalam aspek politik, media massa menjadi salah satu elemen penting dalam proses demokratisasi.

Alasannya, media massa menyediakan arena dan saluran bagi debat publik, mempopulerkan calon pemimpin politik ke masyarakat luas, dan menyebarluaskan informasi dan pendapat (Morissan, 2010: 1). Sehingga tidak jarang apabila media massa digunakan untuk sarana kampanye politik dalam ajang pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah.

Selain itu media massa erat kaitannya dengan pembentukan opini publik dalam komunikasi politik. Menurut Dan Nimmo (1993: 18) media massa menjadi penggerak utama komunikasi politik dalam usaha mempengaruhi individu terhadap terpaan yang diterimanya. Bahkan dalam pandangan konstruksionis media massa dipandang memiliki kemampuan untuk mengkontruksi realitas sosial di dalam masyarakat (Eriyanto, 2012: 23). Sehingga dalam prakteknya media massa sering dimanfaatkan oleh elite politik tertentu untuk menggiring opini masyarakat atau bahkan menciptakan realitas sosial untuk kepentingannya. Tidak heran apabila elite politik memiliki kedekatan terhadap pemilik media massa. Bahkan tidak sedikit pemilik media massa yang terjun ke dunia politik. Ini terlihat dari aktivitas Pemilu 2014, dimana media massa memberikan dukungan kepada masing-masing kandidat calon presidennya.

Fenomena keberpihakan media massa diakibatkan pemiliknya yang berafiliasi atau bahkan menjadi pimpinan partai politik (parpol) tertentu. Ini terlihat pada praktek kampanya Pemilu 2014, dimana pemilik saluran televisi berita nasional Metro TV, Surya Paloh adalah seorang pimpinan Partai Nasional Demokrat (Nasdem). Sedangkan Abu Rizal Bakrie, pemilik TV One

adalah mantan ketua Partai Golkar. Dalam Pemilu 2014, kedua media massa ini menyajikan berita-berita positif bagi kandidat calon presiden yang didukung oleh parpol pemilik media tersebut dan menyerang calon presiden saingannya.

Idealnya media massa memiliki fungsi yang sama dengan komunikasi massa seperti yang disampaikan oleh Harrold Laswell, diantaranya *to inform* (menginformasikan), *to educate* (mendidik) dan *to entertain* (hiburan). Menurut Undang-undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers, bahwa fungsi pers adalah untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, dan melakukan pengawasan sosial *(social control)* baik pada perilaku publik maupun penguasa (UU No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers). Pada nyatanya fungsi media massa tidak dapat terlepas dari kepentingan pemiliknya.

Keberpihakan media massa juga terlihat pada MNC Grup milik Hary Tanoesudibyo, yang sekaligus menjadi pimpinan partai politik Persatuan Indonesia (Perindo). Ini dibuktikan dari pengamatan lembaga Remotivi berkaitan dengan konten keberpihakan media di media-media yang bernaung dengan MNC Grup. Pengamatan Remotivi dari tanggal 28 Januari-3 Februari menemukan fakta bahwa dari dua stasiun TV yang merupakan bagian dari MNC Grup (MNC TV dan Global TV) saja masing-masing 42 kali iklan Partai Perindo. Sehingga dapat disimpulkan rata-rata 7 spot iklan di masing-masing media perhari. Hal tersebut belum termasuk program jurnalistik yang menjadikan Partai Perindo sebagai objek pemberitaan di masing-masing

spotnya (http://rapotivi.org/index.php?r=home/kabar&id=55 diakses pada 8 Agustus 2016 pada pukul 13.43 WIB).

Keberpihakan pesan dan informasi kepada pemiliknya tidak hanya terjadi pada media massa konvensional saja. Ini juga terjadi pada konten yang ada di media online. Terlebih media online yang menjadi anak perusahan dari grup media tertentu. Salah satunya adalah sindonews.com yang termasuk anak perusahaan dari MNC Grup milik Hary Tanoesoedibyo. sindonews.com adalah portal berita online dari surat kabar harian (SKH) Sindo. Menurut pengamatan peneliti, pemberitaan sindonews.com yang berkaitan dengan Partai Perindo mulai dari 13 Januari hingga 8 Agustus 2016 berjumlah 86 berita dengan 42 judul (48,83%) menyertakan nama HT atau Hary Tanoesoedibjo sebagai *headline* (http://nasional.sindonews.com/topic/6628/ partai-perindo/ diakses pada 8 Agustus 2016 pukul 14.04 WIB).

Pada pemberitaan mengenai Pilgub DKI Jakarta tahun 2017, sindonews.com adalah salah satu portal berita online yang aktif menyoroti persiapan Pilgub tahun 2017. Mulai dari siapa saja sosok yang akan maju sebagai calon gubernur hingga konsolidasi parpol pun diberitakan. Perbedaan dengan portal berita naungan grup media lainnya, terletak pada cara sindonews.com menyoroti Basuki Thahaja Purnama (Ahok) sebagai cagub petahana *(incumbent)* di Pilgub DKI Jakarta tahun 2017. Berita-berita di sindonews.com cenderung menyudutkan Ahok sebagai salah satu calon gubernur dibandingkan dengan calon yang lainnya.

Berkaitan konten berita-berita yang ada di sindonews.com yang menyudutkan Ahok menjadi perbincangan yang cukup hangat di media sosial. Sebuah postingan postingan bersambung di twitter *(kultweet)* dari Dede Budhyarto (dengan nama akun: @kangdede78) pada 14 Maret 2016. Kultweet tersebut berisikan tentang alasan berita-berita yang ada di MNC Grup selalu menyerang Ahok. Alasan-alasan tersebut, yaitu: (1) Perencanaan pembuatan apartemen di Kemang tidak diberi izin oleh Ahok selaku Gubernur karena tanah tersebut peruntukannya untuk ruang terbuka. Meskipun Hary Tanoe sudah negosiasi sedemikian rupa. (2) proposal 2000 titik iklan iklan Hary Tanoesoedibdjo ditolak Pemprov DKI Jakarta, dimana Hary Tanoe bersedia membayar sewa Rp 5 Juta pertahun kepada Pemprov DKI Jakarta dengan prioritas 1000 titik lebih dahulu dan sisanya tetap diminta untuk tidak jatuh ke tangan orang lain. Namun, diam-diam Hary Tanoe telah menggandeng perusahaan iklan dari Perancis untuk proyek tersebut dengan harga Rp 100 juta/ titik. Tetapi tersebut diketahui oleh Ahok sehingga membatalkan kerjasama dengan Hary Tanoe. Sejak itu Hary Tanoe memerintahkan medianya untuk menyerang Ahok (*http://www.indonesiahebat .asia/2016/04/ini-penyebab-harry-tanoe-perintahkan.html ?m=0* diakses pada 16 Mei 2016 pukul 10.49 *WIB*).

Dalam Islam penyebaran informasi atau berita yang belum tentu kebenarannya menjadi perhatian. Syahputra (2007: 161) menyebutkan jika Al-Quran cukup memberi penjelasan bagaimana suatu informasi atau berita harus bersifat akurat. Teknik *tabayyun* atau *check and recheck* perlu dilakukan untuk

memperoleh informai yang akurat. Di dalam Al-Quran sendiri terdapat tiga kali kata *tabayyun*, dua kata di dalam surat An-Nisaa ayat 94 dan satu kata ada di dalam surat Al-Hujaraat ayat 6. Menurut peneliti, ayat yang relevan dengan konteks *framing* dan akurasi dalam pemberitaan dan informasi adalah surat Al-Hujaraat ayat 6. Dalam surat tersebut Allah SWT, berfirman :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمۡ فَاسِقُۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوۡمَۢا بِجَهَٰلَةٖ فَتُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلۡتُمۡ نَـٰدِمِينَ

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu"* (Al-Hujarat: 6)

Tafsir dari ayat tersebut menurut Abu Jafar Muhammad (dalam Syahputra, 2007: 161) adalah Allah SWT mengingatkan Nabi Muhammad SAW, supaya berhati-hati dalam menerima informasi karena jika menerima infomasi yang salah untuk digunakan dasar mengambil keputusan akan berakibat fatal, untuk itulah diperlukan teknik *tabayyun.* Kata *tabayyun* sendiri memiliki arti jangan tergesa-gesa menerima informasi dan berhati-hatilah hingga informasi itu jelas sumbernya.

Spirit dari surat Al-Hujaraat ayat 6 di atas, menurut peneliti sangat relevan dengan konteks saat ini dimana penyebaran informasi berita terjadi sangat cepat melalui internet. Salah satunya melalui portal berita online yang dapat diakses dan disebarluaskan cukup mudah melalui perangkat gadget beserta koneksi internetnya. Demikian juga portal berita online sindonews.com yang memberikan informasi berupa berita sebagai pemenuhan

kebutuhan masyarakat. Kemudian media tersebut juga dituntut untuk memberikan informasi atau berita yang akurat sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Pembingkaian berita pencalonan Basuki Thahaja Purnama (Ahok) sebagai gubernur DKI Jakarta pada Pilgub tahun 2017 di portal berita sindonews.com menarik untuk diteliti, karena Hary Tanoesoedibjo sebagai pemilik media dan Ahok sama-sama berasal dari etnis minoritas Tionghoa dan beragama Kristen. Seharusnya kesamaan etnis dan agama ini dapat dijadikan alasan kedekatan keduanya untuk saling mendukung di berbagai bidang, termasuk pada bidang politik. Tetapi hal tersebut tidak dilakukan dan yang terjadi malah sebaliknya. Selain itu, Ahok selaku Gubernur DKI Jakarta seringkali diberitakan karena gaya kepemimpinannya yang kontroversial. Terakhir kali ia diberitakan akan maju sebagai cagub dalam Pilgub 2017 melalui jalur independen dengan dukungan relawan Teman Ahok. Walaupun pada akhir Juli 2016, ia memutuskan untuk maju melalui jalur partai setelah didukung oleh tiga partai tanpa syarat, yaitu Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Hanura dan Golkar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pembingkaian berita pencalonan Basuki Thahaja Purnama (Ahok) dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta di media online sindonews.com ketika akan maju melalui jalur independen (sebelum mendeklarasikan diri maju melalui partai politik 27/7/2016). Alasan memilih jalur tersebut, menurut Ahok karena mahalnya biaya mahar politik bagi calon yang ingin

menggunakan kendaraan partai politik untuk mencalonkan diri. Pendapatnya pun kemudian menjadi sorotan berbagai media massa maupun media online. Sebagian media memberitakan langkah Ahok tersebut sebagai langkah tepat untuk memberi pelajaran kepada partai politik agar berbenah diri. Sedangkan media lainnya memberitakan langkah tersebut sebagai bentuk *deparpolisasi* partai politik.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana bingkai *(frame)* konstruksi pemberitaan di portal berita sindonews.com tentang pencalonan Basuki Thahaja Purnama (Ahok) sebagai gubernur melalui jalur independen dalam Pilgub DKI Jakarta 2017.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui bingkai *(frame)* konstruksi pemberitaan di portal berita sindonews.com tentang pencalonan Basuki Thahaja Purnama (Ahok) sebagai gubernur melalui jalur independen dalam Pilkada DKI Jakarta 2017.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam :

a. Manfaat Akademis

1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi, memperluas, serta memperkaya wawasan penelitian kajian Ilmu Komunikasi khususnya pada bidang jurnalistik mengenai *framing* dalam pemberitaan
2) Memberikan referensi dan informasi kepada mahasiswa ilmu komunikasi yang mengadakan penelitian sejenis dengan pendekatan analisis *framing.*

b. Manfaat Praktis

1) Memberikan penjelasan tentang hasil konstruksi pemberitaan kepada praktisi jurnalistik di portal berita sindonews.com khususnya dalam pembertiaan pencalonan Basuki Thahaja Purnama (Ahok) sebagai gubernur ketika melalui jalur independen dalam Pilgub DKI Jakarta tahun 2017.
2) Memberikan penjelasan berkaitan dengan konstruksi realitas oleh media berita online melalui analisis *framing* kepada semua kalangan yang membaca penelitian ini.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian merupakan landasan dari penelitian yang akan kita teliti. Penelitian yang akan dilakukan harus berdasar pada hasil

penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Tujuannya, untuk memberikan perbandingan terkait penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya. Berikut hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat peneliti:

Pertama, skripsi Achmad Khoirul Anam, mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang tahun 2015. Skripsi tersebut berjudul *"Pemberitaan Dugaan Kasus Korupsi Suryadharma Ali dalam Surat Kabar Harian Kompas & Sindo (Analisis Framing)"*.

Penelitian ini meletakkan fokus penelitiannnya pada proses bagaimana konstruksi kasus korupsi penyelenggaraan haji di Kementrian Agama tahun anggaran 2012-2013 yang melibatkan Suryadharma Ali, dalam hal ini persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan analisis framing dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, jika peneliti sebelumnya menggunakan media cetak koran berjumlah dua media sebagai subjek penelitian maka subjek penelitan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu media online sebanyak satu media. Selain itu model analisis *framing* yang digunakan oleh penelitian sebelumnya, yaitu model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman.

Kedua, skripsi oleh Gema Mawardi, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Uiniversitas Indonesia tahun 2012 yang berjudul,"Pembingkaian

Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011).” Dalam penelitian tersebut, Gema Mawardi menggunakan model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam menganalisis teks berita kedua media tersebut. Hasil dari penelitian ini memuat kesimpulan bahwa *framing* pemberitaan oleh kedua media online tersebut dilakukan melalui pemilihan narasumber berita, kutipan sumber berita, dan gambar-gambar atau grafik pendukung yang relevan. Disamping itu, faktor kepemilikan media juga mempengaruhi *framing* pemberitaan suatu media.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan metode analisis *framing* dan memilih subjek penelitian yang sama, yaitu media online. Sedangkan perbedaannya terletak pada model analisis *framing* yang digunakan oleh penelitian sebelumnya, yaitu model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman.

Ketiga, skripsi Lutfi Afif Azzaenuri, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Skripsi tersebut berjudul*“Framing Media dalam Berita RUU Pilkada (Analisis Framing William A. Gamson & Andre Modigliani Pada Berita RUU Pilkada di Media Online viva.com dan metronews.com Periode 25 September-15 Oktober 2014)”.*

Penelitian Lutfi Afif Azzaenuri ini, menggunakan analisis *framing*. Penelitan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkaian berita media online berkenaan dengan RUU Pilkada. Persamaan penelitian terletak pada subjek penelitian, yaitu media online dan jenis penelitiannya berjenis kualitatif.

Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada model analisis framing yang digunakan, yaitu analisis framing model William A. Gamson & Andre Modigliani. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Selain itu kuantitas subjek peneletian sebelumnya berjumlah dua media, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berjumlah satu media.

Keempat, skripsi Herman wahyudi, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Skripsi tersebut berjudul *"Bingkai Konstruksi Media Online dalam Pemilu (Analisis Framing Berita-berita Partai Golongan Karya pada Kampanye Terbuka Pemilu Legislatif 2014 di Portal Berita Online Jogjakartanews.com)"*.

Penelitan sebelumnya memiliki bertujan untuk mengetahui bagaimana pembingkaian berita media online berkenaan dengan pemberitaan Partai Golongan Karya (Golkar) pada kampanye terbuka Pemilu Legislatif 2014. Persamaan penelitian terletak pada subjek penelitian, yaitu media online dan menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman.

Perbedaannya terletak pada metode pengumpulan data, yaitu menggunakan studi dokumentasi dan wawancara. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan satu metode pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi.

Berikut perbedaan dan persamaan penelitian yang telah dilakukan denga yang akan dilakukan :

Tabel 1

Penelitian yang Sudah Dilakukan

Nama Peneliti	Subjek	Objek	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data
Achmad Khoirul Anam	Surat Kabar Harian Kompas dan Sindo	Berita Dugaan Kasus Korupsi Suryadharma Ali	Dokumentasi	Deskriptif kualitatif dengan Framing model Pan dan Kosicki dan Konstruksi Sosial
Gema Mawardi	Mediaindonesia.com dan vivanews.com	Pengunduran diri SuryaPaloh dari Golkar	Dokumentasi	Deskriptif kualitatif dengan Framing model Pan dan Kosicki dan Konstruksi Sosial
Lutfi Afif Azzaenuri	vivanews.com dan metronews.com	Berita RUU Pilkada	Dokumentasi	Deskriptif kualitatif dengan Framing Model William A. Gamson dan Andre Modigliani

Herman Wahyudi	Jogjakartanews.com	Berita Partai Golkar pada Kampanye Terbuka Pemilu Legislatif 2014	Dokumentasi dan Wawancara	Deskriprtif analitis dengan Analisis Model Robert N. Entman

Sumber : Olahan Peneliti

E. LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam penelitian ini merupakan kumpulan dari berbagai teori yang digunakan sebagai alat dalam proses analisis dan pembahasan masalah. Berbagai teori tersebut adalah kontruksi sosial, konstruksi media terhadap realitas, jurnalisme online dan ekonomi politik media.

1. Konstruksi Sosial

Manusia dan masyarakat adalah produk yang dialektis. Masyarakat adalah produk dari manusia. Sebaliknya, manusia adalah produk dari masyarakat (Eriyanto, 2012: 15-16). Cara pandang ini adalah merupakan konsep konstruksionisme yang dicetuskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman dengan penelitiannya yg menghasilkan teori konstruksi sosial.

Dalam pandangan sosiologi dikenal dua teori, yaitu (1) Definisi Sosial yang disampaikan oleh Webber bahwa, tingkah laku manusia lah yang membentuk masyarakat. Manusia yg membentuk realitas. Semua aktifitas kesehriannya diperuntukan kepada masyarakat. Dalam pandangan ini, Webber tidak memisahkan dengan tegas antara struktur sosial dengan pranata sosial. Keduanya dianggap membantu membentuk tindakan

manusia yang penuh arti dan penuh makna (Ritzer, 2011: 37). (2) Fakta Sosial, yang dijelaskan Durkheim bahwa, manusia adalah produk dari masyarakat. Manusia tidak dapat berdiri sendiri, ia bergantung dan ditentukan oleh masyarakat. Di antara kedua teori ini, Eriyanto (2012: 15) mengatakan bahwa ada teori konstruksi sosial yang belakangan dikenal memiliki analisis sendiri terhadap teks berita.

Secara umum, Teori Konstruksi Sosial berpandangan bahwa Manusia dan masyarakat adalah produk yang dialektis. Masyarakat adalah produk dari manusia. Sebaliknya, manusia adalah produk dari masyarakat (Eriyanto, 2012: 16). Cara pandang ini adalah merupakan konsep konstruksionisme yang dicetuskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman dengan penelitiannya yang menghasilkan teori konstruksi sosial tersebut.

Proses dialektis yang terjadi dalam teori konstruksi sosial antara manusia dan masyarakat terbentuk melalui 3 tahapan, yaitu: Eksternalisasi, Objektifikasi, dan Internalisasi. *Pertama*, ekternalisasi adalah usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam dunia, baik dalam kegiatan mental maupun fisik. Ini sudah menjadi sifat dasar manusia, ia akan mencurahkan diri ke tempat di mana ia berada. Dengan kata lain, ekternalisasi merupakan usaha manusia untuk beradaptasi dengan dunia sosiokulturnya. *Kedua*, objektifikasi adalah hasil yang telah dicapai dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. *Ketiga*, internalisasi adalah proses penyerapan kembali dunia objektif ke dalam kesadaran sedemikian

rupa sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial. Melalui internalisasi manusia menjadi hasil dari lingkungan sosialnya (Eriyanto, 2012: 16-17).

Teori konstruksi sosial atas realita ini penting bagi peneliti yang ingin mempelajari efek-efek iklan, namun teori ini juga dapat deterapkan secara luas untuk mempelajari bagaimana media, khususnya berita, membentuk realita politik (Rom Harre dalam Morrisan, 2010: 135)

2. Konstruksi Media Terhadap Realitas

Pandangan konstruksionis melihat media bukanlah sekedar saluran bebas. Media juga subjek yang mengonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya. Disini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Media memilih realitas mana yang diambil dan mana yang tidak diambil. Media bukan hanya memilih peristiwa dan menentukan sumber berita, melainkan juga berperan dalam mendefinisikan aktor dan peristiwa (Eriyanto, 2012: 26-27).

Berita yang kita baca pada dasarnya adalah hasil konstruksi dari kerja jurnalistik, bukan kaidah baku jurnalistik. Semua proses konstruksi (mulai dari memilih fakta, sumber, pemakaian kata, gambar, sampai penyuntingan) memberi andil bagaimana realitas tersebut hadir di hadapan khalayak (Eriyanto, 2012: 30). Kesibukan utama media massa adalah mengonstruksikan berbagai realitas yang disiarkan. Media menyusun realitas sebagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi cerita atau wacana

yang bermakna (Hamad, 2004: 11). Salah satu realitas yang dibentuk oleh media adalah realitas politik. pada umumnya, terdapat tiga tindakan yang biasa dilakukan pekerja media massa tatkala melakukan konstruksi realitas politik yang berujung pada pembentukan makna atau citra mengenai sebuah kekuatan politik (Hamad, 2004: 16-25).

Pertama, pemilihan simbol politik. dalam setiap pemberitaan politik, simbol-simbol tertentu yang berkaitan turut diperhitungkan. Hasil data yang diterima pekerja media kemudian dikonstruksi dengan memilih simbol-simbol tertentu untuk ditampilkan dalam berita. Pekerja media menentukan sendiri mana yang akan ditampilkan dan mana yang tidak.

Kedua, melakukan pembingkaian peristiwa politik. Sedikit media massa yang membuat berita dengan peristiwa secara utuh dengan keterbatasan kolom, halaman atau waktu. Peristiwa yang rumit, lebar, semuanya disederhanakan dengan membingkai fakta-fakta yang dianggap penting oleh media.

Ketiga, menyediakan ruang dan waktu untuk sebuah peristiwa politik. Masyarakat akan mengikuti semua perkembangan (isu) mengikuti apa yang banyak diberitakan oleh media. Semakin banyak porsi pemberitaan hal-hal tertentu, maka semakin banyak pula perhatian masyarakat. Besarnya perhatian masyarakat terhadap suatu isu bergantung kepada seberapa besar perhatian media terhadap isu tersebut. Faktanya, jarang konsumen media memperbincangkan isu yang tidak dimuat oleh media.

3. Jurnalisme Online

Jurnalisme online menurut *Networked Publics*, University of Southern California mengacu pada isi berita yang diproduksi dan/ atau didistribusikan melalui internet, khususnya berita yang dibuat oleh wartawan yang bekerja untuk organisasi media mainstream. Jurnalisme online lahir pada tanggal 19 Januari 1998, ketika Mark Druge membeberkan cerita perselingkuhan presiden Amerika Serikat Bill Clinton dan Monica Lewinsky. Waktu itu Drugde hanya berbekal laptop dan modem, langsung menyiarkan berita tentang skandal itu lewat internet (http://www.republika.co.id/berita/rol-to-campus/uin-sunan-gunung-djati/ 12/10/21/mc8tmy-perkembangan-teknologi-dan-jurnalisme-online diakses pada 29 Mei 2016 pukul 12.18 WIB).

Di Indonesia kelahiran jurnalisme online ditandai dengan kehadiran situs berita online pertama, yaitu Republika Online dengan alamat website www.republika.co.id. Portal berita ini tayang perdana pada 17 Agustus 1994 satu tahun setelah Harian republika terbit (Margianto, t.t:15-16).

Berikut keunggulan jurnalisme onine yang dipaparkan oleh James C Foust dalam bukunya, *Online Journalism* : *Principles and Practice of News for the Web* (2005) : 1) *Audience Control* (audiens lebih leluasa dalam memilih berita). 2) *Nonlienarity* (tiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri atau tidak berurutan). 3) *Storage and Retrieval* (berita tersimpan dan diakses kembali dengan mudah). 4) *Unlimited Space* (memungkinkan jumlah berita jauh lebih lengkap ketimbang media lainnya). 5) *Immediacy* (cepat dan langsung). 6) *Multimedia Capability*(bisa menyertakan teks, suara, gambar, video, dan komponen lainnya). 7) *Interactivity* (memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca) (http://www.republika.co.id/berita/rol-to-campus/uin-sunan-gun

ung-djati/12/10/22/mcap54-jurnalisme-online-jadi-primadona diakses pada 12 Juni 2016 pukul 13.48 WIB).

Sedangkan Rafaeli dan Newhagen mengidentifikasi lima perbedaan utama yang ada antara jurnalisme online dengan media massa tradisional, yaitu: kemampuan internet untuk mengombinasikan semua media, kurangnya tirani penulis atas pembaca, tidak seorang pun dapat mengendalikan perhatian khalayak, internet dapat membuat proses komunikasi berlangsung sinambung, dan interaktifitas web (Santana, 2005: 137).

4. Framing

Gagasan *framing* pertama kali dikemukakan oleh Beterson tahun 1955. Beterson memaknai *frame* sebagai struktur konseptual yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas (Sudibyo, 2001: 224).

Setelah Beterson (1955), konsep *framing* dikembangkan oleh sosiolog Erving Goffman (1974). Goffman mengatakan *frame* sebagai kepingan perilaku-perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas (Sudibyo, 2001: 224). Analisis *frame,* oleh Goffman digunakan untuk memberikan pemahaman sistematis mengenai bagaiman manusia membangun harapan untuk memaknai situasi sehari-hari dan orang-orang yang ada di dalamnya. Goffman berpendapat bahwa pengalaman kita

terhadap realitas bergantung pada kemampuan kita untuk memaknai situasi (Baran, 2010: 392-293).

Setelah itu, teori *frame* oleh Goffman dikembangkan dengan memusatkan perhatian individu dalam proses komunikasi massa. Sehingga memberikan sebuah cara untuk mengukur bagaimana media dapat mendorong dan menguatkan budaya publik yang dominan (Baran, 2010: 395-397). Setelah Goffman, akademisi lain bekerja mengembangkan penelitian *framing* untuk menciptakan sebuah kerangka konseptual yang membahas konsekuensi sosial politik dari *frame* yang dipelajari di media (Baran, 2010: 397).. Berikut definisi framing menurut beberapa tokoh :

Tabel 2
Definisi *Framing* Menurut Beberapa Tokoh

Robert N. Etman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.
William A. Gamson	Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan *(package)*. Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yg digunakan individu untuk mengonstruksi makna pesan-pesan yang ia terima.
Todd Gitlin	Strategi bagaimana realitas/ dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.

Amy Binder	Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa secara langsung atau tidak langsung. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.
Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki	Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan menghubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Sumber : Eriyanto, 2012: 77-79

Framing secara sederhana merupakan pembingkaian berita yang mencerminkan produk media sekaligus produk wartawan, ketika harus mengidentifikasi dan mengklasifikasi serta kemudian menyampaikan infomasi suatu peristiwa kepada khalayak.

Penelitan *framing* memiliki fokus pada bagaimana berita mempengaruhi pengalaman manusia dalam dunia sosial. Pada penelitian komunikasi, *framing* dipahami sebagai metode yang bersifat komperhensif karena dapat membahas dua sisi sekaligus. Yakni berkenaan dengan penyajian pesan oleh media *(media frame)* di satu sisi dan penerimaan pesan oleh individu-individu khalayak *(audience frame)* di sisi lain. Media *framing* merupakan konstruksi oleh media mengenai realitas yang terjadi di dalam masyarakat (Pawito, 2007: 188). Sedangkan *audience framing* menurut Entman (dalam Pawito, 2007: 191) menyebutnya sebagai gagasan-gagasan yang tersimpan dalam pemikiran yang dapat membimbing seseorang dalam memproses informasi yang disajikan oleh media.

Selanjutnya menurut Entman, *framing* memiliki implikasi penting bagi komunikasi politik. *Frame*, menurutnya, menuntut perhatian terhadap beberapa aspek dari realitas dengan mengabaikan elemen-elemen lainnya yang memungkinkan khalayak memiliki reaksi berbeda. Politisi mencari dukungan dengan memaksakan kompetisi satu sama lain. Mereka bersama jurnalis membangun *frame* berita (Siahaan dalam Sobur, 2012: 164). Sehingga melalui *frame*, berita yang dibuat oleh wartawan memiliki kencenderungan menguntungkan pihak-pihak tertentu dalam komunikasi politik.

F. KERANGKA PEMIKIRAN

Bagan 1
Kerangka Pemikiran Penelitian

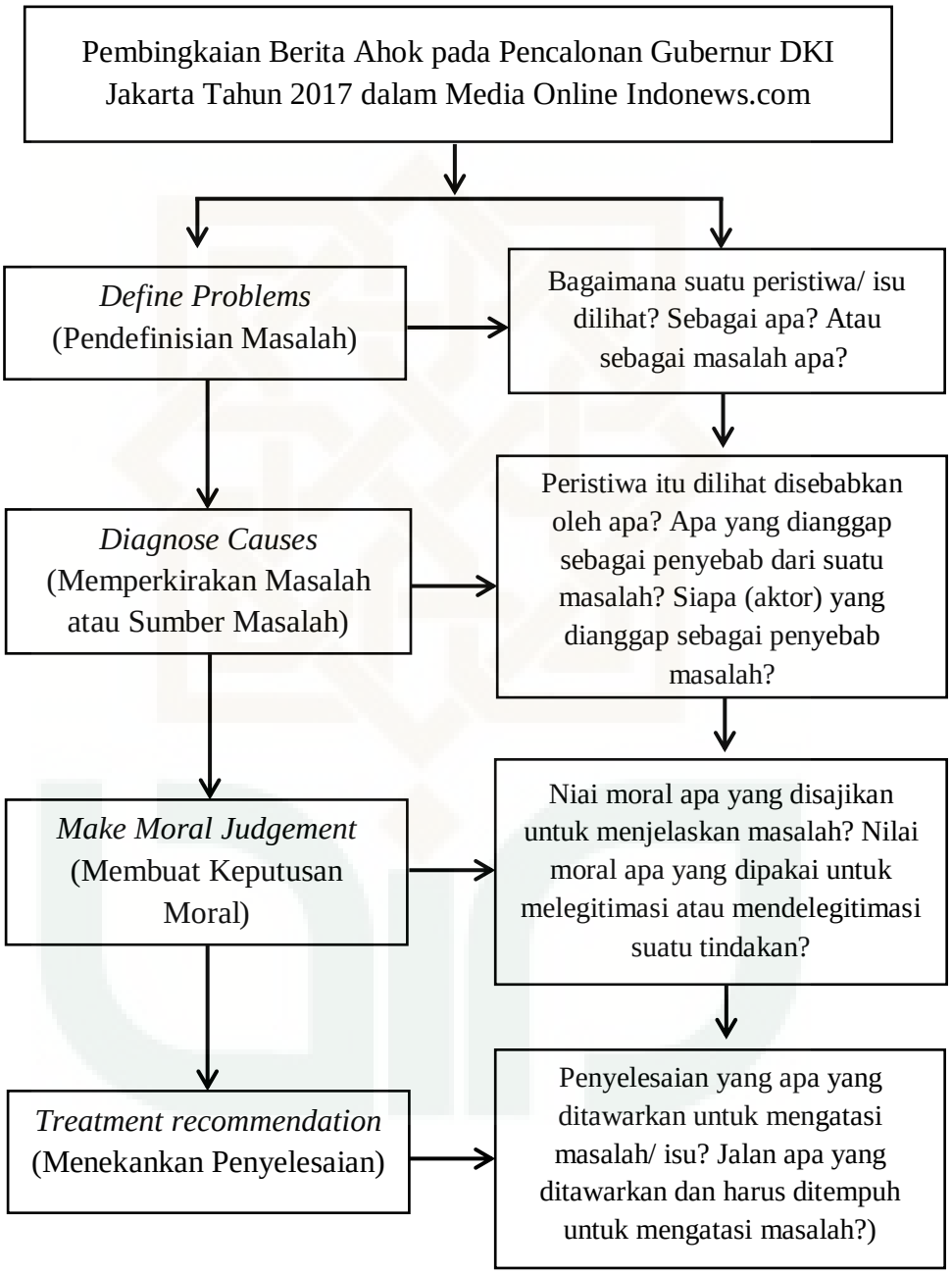

Sumber : Olahan Peneliti

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini didesain dengan format penulisan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2007: 68).

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitan kualitatif tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan *(explanation)*, tetapi lebih dimaksudkann untuk mengemukakan gmbaran dan / atau pemahaman *(understanding)* mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas terjadi (Pawito, 2007: 35).

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah siapa yang menjadi informan atau sumber informasi. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2007: 76). Untuk lebih fokus dan mendalami penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu subjek media yang ingin diteliti, yaitu portal online sindonews.com.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus masalah yang nantinya akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu yang menjadi objek penelitian ini adalah berita-berita mengenai pencalonan Basuki Thahaja Purnama (Ahok) sebagai gubernur ketika maju melalui jalur independen dalam Pilgub DKI Jakarta tahun 2017.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Terdapat dua macam jenis data dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Jadi peneliti tidak langsung memperoleh informasi dari sumbernya, namun menggunakan data yang sudah tersedia (Susanto, 2006: 126). Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berita yang seusai dengan isu permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti, yaitu terkait pemberitaan pencalonan Basuki Thahaja Purnama (Ahok) sebagai gubernur ketika maju

melalui jalur independen pada Pilgub DKI Jakarta tahun 2017 di portal berita online sindonews.com.

2) Data sekunder

Sumber-sumber lain yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain, yaitu buku referensi, surat kabar atau jurnal yang dinilai relevan dengan objek kajian yang akan diangkat oleh peneliti.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode ini adalah salah satu instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi dapat berupa dokumen publik maupun dokumen privat melalui buku-buku, makalah, dan rekaman yang berhubungan dengan judul yang diangkat dalam penelitian (Kriyantono, 2006: 118). Peneliti akan memfokuskan pengumpulan data dengan menghimpun berita-berita yang menjadi objek penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyerdehanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Terdapat dua tujuan yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif. Pertama, menganalisis proses

suatu fenomena kemudian memperoleh gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. Kedua, menganalisis makna di balik informasi, data, dan proses dari fenomena (Bungin, 2007: 153).

Dalam penelitian komunikasi dalam menggunakan metode analisis *framing* terdapat empat model analisis yang biasa digunakan untuk mengkaji bagaimana media berperan mengonstruksi realitas melalui hasi kerja jurnalistik berupa pemberitaan, diantaranya adalah model analisis *framing* Murray Edelman, Robert N. Entman, William A. Gamson, dan terakhir model Zhondang Pan dan Kosicki.

Model analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan model analisis *framing* dari Robert N. Entman. Pemilihan analisis *framing* model Robert N. Entman dalam penelitan ini karena peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendetail terkait berita-berita politik dalam satu media dan model ini dirasa oleh peneliti tepat untuk menganalisis latar belakang masalah dalam penelitian ini. Sehingga harapaannya mampu membaca *frame* media tersebut secara lebih akurat. Sebab, peneliti beranggapan untuk mengetahui *frame* suatu media secara akurat, tidak cukup dengan hanya menganalisis satu atau dua berita saja. Selain itu, menurut peneliti model analisis *framing* Robert N. Entman masih sangat jarang ditemukan dalam berbagai karya penelitian sebelumnya.

Model Robert N. Entman memberikan penekanan pada dua dimensi pokok sebagai pisau analsisnya. Pertama, seleksi isu. Proses

seleksi dari berbagai realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol daripada yang lain. Entman juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan porsi lebih besar dari pada sisi lainnya (Eriyanto, 2012: 221).

Aspek ini berhubungan dengan bagaimana suatu media menyeleksi sebuah fakta dari suatu realitas politik yang kompleks dan beragam, untuk kemudian ditampilkan atau diberitakan kepada khalayak. Disini ada berita yang dimasukkan dan ada juga berita yang dibuang atau dikeluarkan. Tidak semua berita lantas ditampilkan kepada khalayak.

Kedua, penekanan atau penonjolan terhadap aspek tertentu dari sebuah realitas. Ini berkaitan dengan bagaimana suatu media menuliskan fakta. Ketika fakta itu sudah dipilih, hal yang kemudian harus diperhatikan adalah bagaimana fakta itu dituliskan dan diberitakan. Disinilah wartawan, redaktur, pimpinan redaksi, hingga pemilik media itu sendiri memberikan pengaruhnya dan menjadikan fakta tersebut menjadi hal yang dipengaruhi atau dikonstruksi.

Ada empat, perangkat penelitian dari model *framing* Robert N. Entman yang akan digunakan peneliti. *Pertama, Define Problems* (pendefinisian masalah) merupakan elemen yang pertama dapat dilihat dari *framing.* Elemen ini sebagai *master frame/* bingkai yang paling utama. *Kedua, Diagnose Cause* (memperkirakan sebab masalah),

elemen ini menekankan pada penelusuran mengenai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. *Ketiga, Make Moral Judgement* (membuat pilihan) digunakan untuk membuat pembenaran atau penguatan argumentasi pada pendefinisian masalah yang dibuat. Sedangkan yang *keempat, Treament Recomendation* (menekankan penyelesaian) elemen ini digunakan untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan (Eriyanto, 2012: 225-227). Selanjutnya bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Perangkat Analisis *Framing* Robert N. Entman

Define Problems (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/ isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
Diagnose Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Niai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
Treatment Recomendation (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian yang apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/ isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber : Eriyanto, 2012: 223-224

Define Problems memberikan penekanan bagaimana suatu masalah, peristiwa ataupun isu dilihat oleh wartawan. Dalam hal ini suatu peristiwa dapat dipahami secara berbeda-beda oleh masing-

masing wartawan. Sehingga membentuk bingkai yang berbeda-beda pula. Kemudian bingkai yang berbeda itu dapat membuat realitas bentukan yang berbeda (Entman dalam Eriyanto, 2012: 225). Dalam suatu contoh misalkan isu mengenai Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) mengindikasi adanya pesantren yang sarat dengan kegiatan radikalisme, bisa dipahami sebagai langkah tepat BNPT untuk mengantisipasi terjadinya teror sedini mungkin, atau bisa juga dipahami sebagai usaha BNPT untuk menuduh bahwa pesatren sebagai sarang teroris. Ada banyak penafsiran, pendefinisian atau pemahaman yang bisa saja muncul dalam sebuah peristiwa ataupun isu. Tergantung bagaimana masing-masing wartawan memahaminya.

Diagnose Causes merupakan elemen yang digunakan untuk mengetahui siapa *(who)* atau apa *(what)* yang dianggap aktor dalam sebuah peristiwa isu. Peristiwa atau isu yang dipahami secara berbeda otomatis dapat membawa pada penafsiran yang berbeda pula mengenai siapa aktor dibalik peristiwa atau isu yang dianggap sebagai penyebab masalah. Jika isu laporan BNPT yang mengindikasi adanya pesantren yang sarat dengan kegiatan radikalisme dipahami sebagai langkah antisipasi tindakan terorisme sedini mungkin, maka penyebab masalah disini adalah pesantren yang terindikasi kegiatan radikalisme *(who)*. Sehingga BNPT harus mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi hal tersebut agar tidak terjadi penyebaran ajaran radikalisme lebih luas lagi. Tetapi, jika dipahami sebagai usaha dari BNPT untuk menuduh

pesantren sebagai sarang teroris. Penyebab masalahnya adalah BNPT yang berusaha untuk mencitrakan bahwa pesantren secara negatif.

Make Moral Judgement dipakai untuk memberikan penilaian, membenarkan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat sebelumnya (Eriyanto, 2012: 226). Apabila sebuah peristiwa atau isu diatas sudah didefinisikan, penyebab masalah dari isu tersebut sudah ditentukan, langkah selanjutnya adalah memberikan penilaian terhadap isu tersebut. Pemberian nilai moral dilakukan dengan mempertimbangkan pandangan tentang kebenaran secara umum. Sehingga dapat diterima oleh khalayak sebagai sebuah kebenaran yang dapat diterima secara akal sehat. Wartawan dalam hal ini akan memilih narasumber yang tepat untuk memberikan penilaian moral yang sesuai dengan pendefinisiann atau pemahaman wartawan terhadap isu tersebut. Misalkan jika isu tersebut mengarah pada pemahaman bahwa indikasi kegiatan radikalisme di pesatren adalah sebagai langkah antisipasi BNPT menanggulangi terorisme sejak dini, maka wartawan akan memilih narasumber dari pihak pro terhadap antisipasi tersebut, baik itu dari kalangan pengamat maupun dari kalangan aparat, yang dalam hal ini adalah Dentasemen Khusus khusus anti teror atau Densus 88. Sebaliknya, wartawan akan memilih narasumber dari pihak yang kontra, yaitu dari kalangan pengurus pondok pesantren ataupun tokoh agama Islam alumni pesantren, jika wartawan memahami isu tersebut

sebagai sebuah bentuk tuduhan BNPT kepada lembaga pendidikan pesantren sebagai sarang teroris.

Treatment Recomendation merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk menilai apa yang dikehendaki wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Hal itu tentu tergantung pada bagaimana cara pandang wartawan dalam memahami isu dan siapa yang dianggap sebagai penyebab dari masalah tersebut (Eriyanto, 2012: 227). Dalam isu indikasi kegiatan radikalisme di pesantran oleh BNPT, jika yang dianggap sebagai penyebab masalah adalah tuduhan pencitraan pesantren sebagai sarang teroris oleh BNPT, maka soulusi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tindakan terorisme sedini mungkin tidak harus menyudutkan lembaga pendidikan berbentuk pondok pesantren saja sebagai sarang teroris tanpa bukti yang kuat. Bisa dengan mengkonfirmasi terlebih dahulu terhadap pesantren yang terkait sebelum menyampaikan pendapatnya di media atau dengan tidak mengeneralkan lembaga pendidikan yang terindikasi melakukan kegiatan radikalisme dengan sebutan kata ‘pesantren’.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti menggunakan perangkat *framing* Robert Entman, maka pembingkaian yang telah dilakukan oleh sindonews.com adalah sebagi berikut:

1. Bingkai *(frame)* konstruksi sindonews.com terhadap pemberitaan pencalonan Basuki Thahaja Purnama (Ahok) sebagai gubernur independen selalu dalam sudut pandang negatif. Ahok dinilai sebagai sosok pemimpin yang tidak konsisten, ambisius dan tidak cermat dalam mengambil keputusan.
2. Sindonews.com mengambil sikap tidak mendukung pencalonan Ahok sebagai gubernur DKI Jakarta secara independen. Hal ini terlihat bagaimana sindonews.com mendefinisikan masalah *(define problems)* pencalonan independen Ahok sebagai keputusan yang tidak ideal dan dianggap sebagai usaha pelemahan partai politik, bahkan pengaburan makna konstitusi yang ada.
3. Dalam pemberitaannya sindonews.com memunculkan Ahok dan partai politik pendukungnya (Nasdem, Hanura dan Golkar) sebagai penyebab masalah *(diagnose causes)* pelemahan parpol dan pengaburan kostitusi (undang-undang) Pilkada.

4. Sindonews.com mengambil keputusan moral *(make moral judgement)* dengan meminta agar Ahok dan partai pendukungnya harus menghormati posisi parpol sebagai pilar demokrasi sehingga tidak memicu adanya deparolisasi.
5. Kemudian menekankan penyelesaian masalah *(treatment recommendation)* agar parpol tidak mendukung Ahok sebagai calon gubernur DKI Jakarta dari jalur independen dan mengusung calon gubernur dari internal partai atau berkoalisi dengan partai lainnya.

B. Saran

Berkenaan dengan penelitian tentang pencalonan Basuki Thahaja Purnama (Ahok) pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta, beberapa poin yang dapat peneliti sarankan ialah:

1. Saran yang ditunjukan kepada media massa
   a. Sebagai kontrol sosial, media massa seharusnya lebih mengedepankan prinsip ketidakberpihakan media dalam pemberitaan demi menjaga kredibilitas lembaga .
   b. Wartawan selaku pekerja media massa, sebaiknya dapat mengutamakan profesionalitas dalam membuat berita sesuai kode etik jurnalistik yang ada.
2. Saran yang ditunjukan kepada akademisi, yaitu penelitian ini dapat dikaji lagi dari sudut pandang yang berbeda, terutama terkait

pemberitaan Ahok dalam Pilgub DKI Jakarta setelah memutuskan untuk mencalonkan diri melalui jalur partai politik.

DAFTAR PUSTAKA

Tarfsir Al-Qur'an

Al-Quran dan Terjemahnya. 2012. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Cordoba. Bandung: Cordoba

Buku

Baran, Stanley I. Dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*. Jakarta: Salemba Huamanika

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Budaya.* Jakarta: Kencana Media Grup

Eriyanto. 2012. *Analisis Framing"Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media"*: Yogyakarta: LkiS

Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita Berita Politik.* Jakarta: Granit

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi dan Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana

Margianto, Syaefullah. t.t. *Media Online: Antara Pembaca, Laba, dan Etika.* Jakarta: AJI Indonesia

Morissan, dkk. 2010. *Teori Komunikasi Massa.* Bogor: Ghalia Indonesia

Nimmo, Dan. 1993. *Komunikasi Politik*: Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif.* Yogyakrta: LkiS

Ritzer, George. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Drs. Alimandan. Terjemahan). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Santana K. Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudibyo, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana.* Yogyakarta: Lkis

Susanto. 2006. *Metode Penelitian Sosial.* Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan, UNS

Syahputra, Iswandi. 2007. *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Skripsi

Anam, K. Achmad. 2015."*Pemberitaan Dugaan Kasus Korupsi Suryadharma Ali dalam Surat Kabar Harian Kompas & Sindo (Analisis Framing)"*. Skripsi. Fakultas Komunikasi Penyiaran Islam. UIN Walisongo, Semarang

Azzaenuri, A. Lutfi. 2014. *"Framing Media dalam Berita RUU Pilkada (Analisis Framing William A. Gamson & Andre Modigliani Pada Berita RUU Pilkada di Media Online viva.com dan metronews.com Periode 25 September-15 Oktober 2014)".* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Mawardi, Gema. 2012. *"Pembingkaian Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011"*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Indonesia, Depok

Wahyudi, Herman. 2014. *"Bingkai Konstruksi Media Online dalam Pemilu (Analisis Framing Berita-berita Partai Golongan Karya pada Kampanye Terbuka Pemilu Legislatif 2014 di Portal Berita Online Jogjakartanews.com)".* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Internet

(*http://www.indonesiahebat.asia/2016/04/ini-penyebab-harry-tanoe-perintahkan.html ?m=0* diakses pada 16 Mei 2016 pukul 10.49 *WIB*).

(http://www.republika.co.id/berita/rol-to-campus/uin-sunan-gunung-djati/ 12/10/21/mc8tmy-perkembangan-teknologi-dan-jurnalisme-online diakses pada 29 Mei 2016 pukul 12.18 WIB)

(http://www.republika.co.id/berita/rol-to-campus/uin-sunan-gunung-djati/12/10/22/mcap54-jurnalisme-online-jadi-primadona diakses pada 12 Juni 2016 pukul 13.48 WIB)

http://metro.sindonews.com/read/1091400/171/sanusi-peluang-cagub-independen-di-jakarta-sangat-kecil-1457437365 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.02 WIB)

http://metro.sindonews.com/read/1091409/171/ahok-maju-independen-megawati-kumpulkan-kader-pdip-1457438885 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.05 WIB)

http://metro.sindonews.com/read/1091417/171/pengamat-ahok-maju-independen-hanya-strategi-politik-1457439858 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.10 WIB)

http://metro.sindonews.com/read/1092401/171/biem-benyamin-sebut-tidak-ada-cagub-independen-yang-berhasil-1457766349 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.18 WIB)

http://metro.sindonews.com/read/1092431/171/ahok-kurang-cermat-putuskan-maju-melalui-jalur-independen-1457776247 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.24 WIB)

http://metro.sindonews.com/read/1092658/171/roy-suryo-jangan-ambisius-aturan-calon-independen-belum-keluar-1457875445 (diakses pada 21 Agustus 2016 pada pukul 21.26 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1093238/171/zulkifli-hasan-calon-independen-harus-menghormati-parpol-1458054902 (diakses pada 21 Agustus pukul 21.29 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1093244/171/fraksi-di-dpr-ini-setuju-syarat-dukungan-calon-independen-naik-1458055693 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.31 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1093426/171/maju-cagub-independen-taufik-sebut-ahok-kegenitan-1458119536 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.33 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1095443/171/pilgub-dki-ahok-diminta-konsisten-lewat-jalur-independen-1458800073 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.34 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1095804/171/mulai-rayu-pdip-ahok-tak-konsisten-maju-lewat-jalur-independen-1458903750 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.37 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1096885/171/peneliti-lipi-sangat-aneh-ada-parpol-dukung-calon-independen-1459327956 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.38 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1096937/171/parpol-dukung-calon-independen-bentuk-deparpolisasi-konkret-1459335109 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.40 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1115067/171/pdip-tegaskan-ogah-dukung-ahok-lewat-jalur-independen-1465387847 (diakses pad 21 Agustus 2016 pukul 21.42 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1116899/171/gerindra-parpol-dukung-perseorangan-khianati-visi-misi-partai-1465981767 (diakses pada 13 Agustus 2016 pukul 11.44 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1116991/171/pengamat-nilai-ngototnya-ahok-independen-hanya-strategi-1465997912 (diakses pada 13 Agustus 2016 pukul 11.42 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1117616/171/maju-pilgub-ahok-kini-bimbang-pilih-independen-atau-parpol-1466169632 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.43 WIB)
http://metro.sindonews.com/read/1118063/171/pdip-tegaskan-tak-akan-dukung-cagub-independen-1466379871 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.45 WIB)

http://metro.sindonews.com/read/1120961/171/ahok-awalnya-bergaya-independen-ujungnya-butuh-parpol-juga-1467279275 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.47 WIB)

http://metro.sindonews.com/read/1126450/171/gerindra-tak-peduli-ahok-maju-lewat-parpol-atau-independen-1469545149 (diakses pada 21 Agustus 2016 pukul 21.49 WIB)

(http://pilkada.liputan6.com/read/2436435/ini-101-daerah-yang-gelar-pilkada-serentak-2017 diakses pada 7 Oktober 2016 pukul 09.19 WIB).

LAMPIRAN

Gambar 2

Kultweet tentang konflik Ahok dengan Harry Tanoesoedibdjo

Chirpstory

Menu

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:31:57 WIB

Maaf teman saya yg kerja di MNC Group malam ini saya mau kultweet, jgn tersinggung yah..kita ttp teman!
ini sesuai hasil pertemuan dgn ahok!

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:34:05 WIB

Ini bukan Asumsi...ini bukti sila, klo ngerasa pinter di tanya langsung saja kepada yg bersangkutan.

Kultweet saya mulai..jreng....!

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:34:30 WIB

Ini Penyebab Harry Tanoe Perintahkan MNC Menyerang Ahok

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:35:26 WIB

Tidak perlu kaget membaca, memyaksikan media MNC Grup yang dimiliki Harry Tanoe isinya menyerang Ahok terus.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:37:08 WIB

Ini bukti yg paling baru: Okezone bikin berita bohong. Mereka tulis survei LP3ES mengungkapkan 61% responden percaya Ahok korupsi.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:37:43 WIB

Padahal itu hanyalah hasil polling Twitter Rustam Ibrahim yg adalah mantan Direktur LP3ES. Kok polling Twitter dibilang survei LP3ES?

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:38:25 WIB

Ini namanya jurnalisme jorok. . . -> m.okezone.com/read/2016/04/1...

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:40:20 WIB

Harry Tanoe dengan segala upaya menghalangi Ahok maju lagi sebagai calon gubernur DKI Jakarta.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:41:40 WIB

Sebagai gantinya Tanoe menyokong Yusril Ihza Mahendra, kandidat yang bisa dijadikan boneka MNC mengingat sejarah hubungan lama mereka

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:42:11 WIB

...sejak kasus Sisminbakum muncul. HT tak ingin melihat Ahok menjadi orang nomor satu di Balai Kota.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:43:22 WIB

Kebencian Harry Tanoe pada Ahok karena dua hal: terkait lahan untuk apartemen di Kemang dan proposal Harry Tanoe untuk pasang iklan

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:43:50 WIB

...di 2000 titik di sekitar halte Busway. Dua hal itu yang bikin Harry Tanoe dendam kesumat kepada Ahok.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:44:44 WIB

Sepotong tanah di Kemang ingin dibuat apartemen oleh Harry Tanoe, padahal peruntukannya adalah ruang terbuka.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:45:18 WIB

Harry Tanoe nego ini-itu, janji bikin ini-itu supaya diizinkan, tapi tetap ditolak oleh Ahok.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:45:54 WIB

Ahok belajar dari pengalaman menghadapi Lippo di Kemang yang ngakalin ketentuan peruntukan ruang terbuka.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:47:01 WIB

Soal proposal 2000 titik iklan, Harry Tanoe bersedia membayar sewa Rp. 5jt/tahun ke Pemda DKI Jakarta dgn prioritas pada 1000 titik dulu.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:47:48 WIB

Sedangkan 1000 titik lainnya tetap di minta Harry Tanoe tidak jatuh ke tangan orang lain.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:48:32 WIB

Harry Tanoe ternyata sudah menggandeng perusahaan periklanan dari Prancis untuk proyek itu.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:49:05 WIB

Ahok menyelidiki, ternyata nilai jual per titik iklan mencapai Rp. 100 juta. Murkalah Ahok.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:49:34 WIB

Rencana kontrak kerjasama iklan dengan HT dibatalkan.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:50:09 WIB

Maka sejak itulah media-media Harry Tanoe diperintahkan untuk selalu menyerang Ahok.

Dede Budhyarto @kangdede78 14/04/2016 21:50:26 WIB

Pilih laksanakan perintah bos besar atau surat pemecatan menanti.

Sumber: http://www.indonesiahebat.asia/2016/04/ini-penyebab-harry-tanoe-perintahkan.html?m=0 (diakses pada 16 Mei 2016 pukul 10.49 *WIB*)

Gambar 3

Berita 1 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1091400/171/sanusi-peluang-cagub-independen-di-jakarta-sangat-kecil-1457437365 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.16 WIB)

Gambar 4

Berita 2 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1091409/171/ahok-maju-independen-megawati-kumpulkan-kader-pdip-1457438885 (diakses pad 14 September pukul 24.17 WIB)

Gambar 5

Berita 3 Sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1091417/171/pengamat-ahok-maju-independen-hanya-strategi-politik-1457439858 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.19 WIB)

Gambar 6

Berita 4 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1092401/171/biem-benyamin-sebut-tidak-ada-cagub-independen-yang-berhasil-1457766349 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.20 WIB)

Gambar 7

Berita 5 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1092431/171/ahok-kurang-cermat-putuskan-maju-melalui-jalur-independen-1457776247 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.21WIB)

Gambar 8

Berita 6 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1092658/171/roy-suryo-jangan-ambisius-aturan-calon-independen-belum-keluar-1457875445 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.22 WIB)

Gambar 9

Berita 7 Sindonews.com

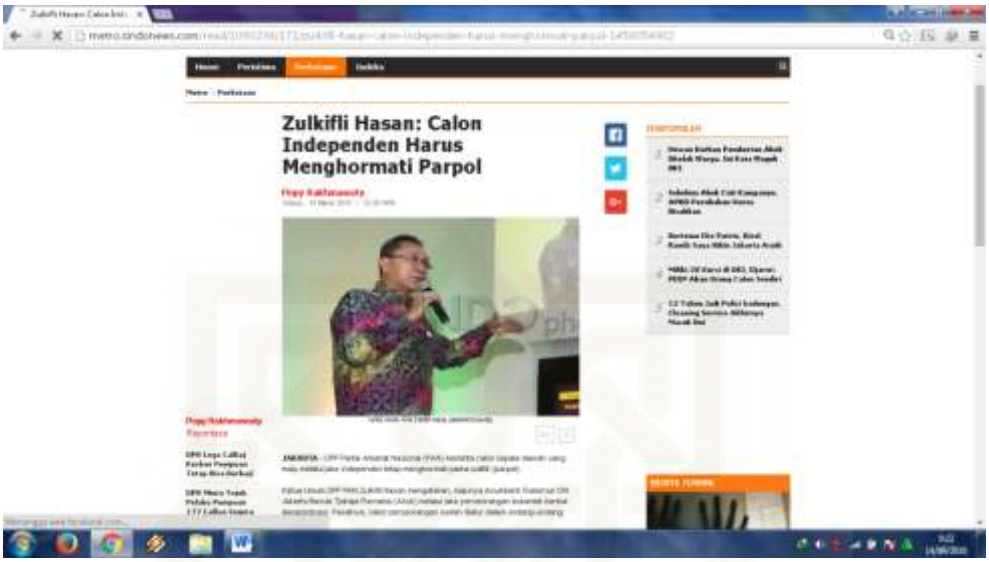

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1093238/171/zulkifli-hasan-calon-independen-harus-menghormati-parpol-1458054902 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.23 WIB)

Gambar 10

Berita 8 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1093244/171/fraksi-di-dpr-ini-setuju-syarat-dukungan-calon-independen-naik-1458055693 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.28 WIB)

Gambar 11

Berita 9 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1093426/171/maju-cagub-independen-taufik-sebut-ahok-kegenitan-1458119536 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.28 WIB)

Gambar 12

Berita 10 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1095443/171/pilgub-dki-ahok-diminta-konsisten-lewat-jalur-independen-1458800073 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.29WIB)

Gambar 13

Berita 11 Sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1095804/171/mulai-rayu-pdip-ahok-tak-konsisten-maju-lewat-jalur-independen-1458903750 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.31 WIB)

Gambar 14

Berita 12 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1096885/171/peneliti-lipi-sangat-aneh-ada-parpol-dukung-calon-independen-1459327956 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.31 WIB)

Gambar 15

Berita 13 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1096937/171/parpol-dukung-calon-independen-bentuk-deparpolisasi-konkret-1459335109 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.32 WIB)

Gambar 16

Berita 14 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1115067/171/pdip-tegaskan-ogah-dukung-ahok-lewat-jalur-independen-1465387847 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.33 WIB)

Gambar 17

Berita 15 Sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1116899/171/gerindra-parpol-dukung-perseorangan-khianati-visi-misi-partai-1465981767 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.34 WIB)

Gambar 18

Berita 16 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1116991/171/pengamat-nilai-ngototnya-ahok-independen-hanya-strategi-1465997912 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.35 WIB)

Gambar 19

Berita 17 sindonews.com

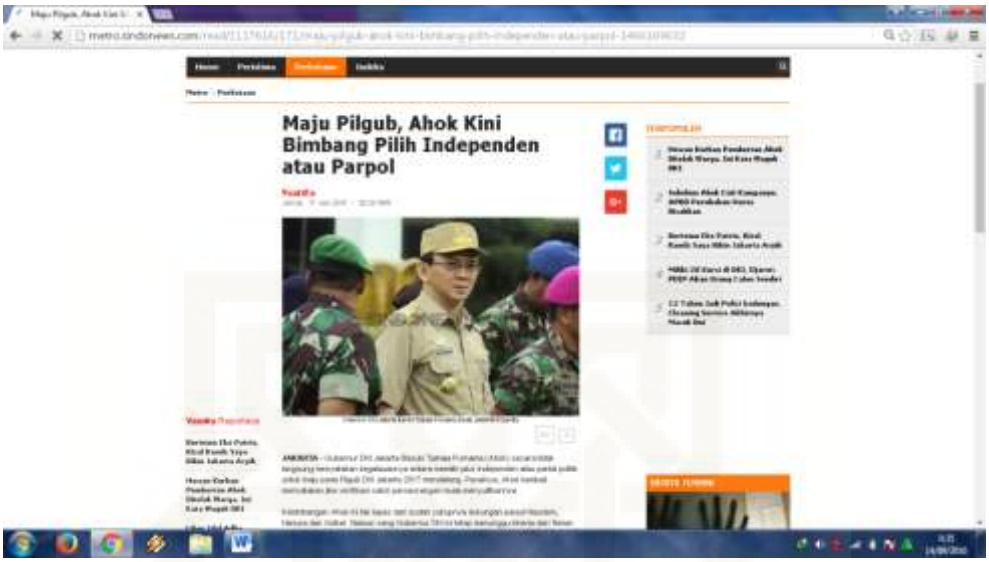

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1117616/171/maju-pilgub-ahok-kini-bimbang-pilih-independen-atau-parpol-1466169632 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.36 WIB)

Gambar 20

Berita 18 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1118063/171/pdip-tegaskan-tak-akan-dukung-cagub-independen-1466379871 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.37 WIB)

Gambar 21

Berita 19 Sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1120961/171/ahok-awalnya-bergaya-independen-ujungnya-butuh-parpol-juga-1467279275 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.37 WIB)

Gambar 22

Berita 20 sindonews.com

Sumber: http://metro.sindonews.com/read/1126450/171/gerindra-tak-peduli-ahok-maju-lewat-parpol-atau-independen-1469545149 (diakses pada 14 September 2016 pukul 24.38 WIB)

Tabel 26

Judul Berita Pencalonan Independen Ahok pada Pilkada DKI Jakarta

No	Edisi	Judul
1	08/03/2016	Sanusi: Peluang Cagub Independen di Jakarta Sangat Kecil
2		Ahok Maju Independen, Megawati Kumpulkan Kader PDIP
3		Pengamat: Ahok Maju Independen Hanya Strategi Politik
4		Jadi Cagub Independen, Ahok Mengaku Cukup Berat
5	10/03/2016	Ahok Maju Independen, Ini Kata KPUD DKI
6		Lulung Terima Tantangan Ahok untuk Duel Lewat Jalur Independen
7	12/03/2016	Biem Benyamin Sebut Tidak Ada Cagub Independen yang Berhasil
8		Demokrat Minta PDIP Tidak Panik Ahok Pilih Jalur Independen
9		Ahok Kurang Cermat Putuskan Maju Melalui Jalur Independen
10	13/03/2016	Roy Suryo: Jangan Ambisius, Aturan Calon Independen Belum Keluar
11		Ahok Tak Masalahkan Usul DPR Soal Syarat Jalur Independen
12		Zulkifli Hasan: Calon Independen Harus Menghormati Parpol
13	16/03/2016	Fraksi di DPR Ini Setuju Syarat Dukungan Calon Independen Naik
14		Maju Cagub Independen, Taufik Sebut Ahok Kegenitan
15	24/03/2016	Pilgub DKI, Ahok Diminta Konsisten Lewat Jalur Independen
16	25/03/2016	Mulai Rayu PDIP, Ahok Tak Konsisten Maju Lewat Jalur Independen
17	30/03/2016	Peneliti LIPI: Sangat Aneh, Ada Parpol Dukung Calon Independen
18		Parpol Dukung Calon Independen Bentuk Deparpolisasi Konkret
19	31/03/2016	Ahok Independen, Foto Djarot-Charles untuk Pilgub DKI Beredar
20	24/05/2016	Ogah Dukung Calon Independen, PDIP Ingin Menangkan Pilgub DKI
21	01/06/2016	Datangi Markas Banteng, PKB Pesimistis Ahok Maju Lewat Independen
22	08/03/2016	PDIP Tegaskan Ogah Dukung Ahok Lewat Jalur Independen
23	10/03/2016	Optimis Maju Independen, Ini Kata Ahok

24	15/03/2016	PKB dan PDIP Sepakat Tak Dukung Calon Perseorangan
25		Gerindra: Parpol Dukung Perseorangan Khianati Visi Misi Partai
26	16/03/2016	Pengamat Nilai Ngototnya Ahok Independen Hanya Strategi
27	17/06/2016	Maju Pilgub, Ahok Kini Bimbang Pilih Independen atau Parpol
28	20/06/2016	PDIP Tegaskan Tak Akan Dukung Cagub Independen
29	27/06/2016	Banyak KTP Bodong, Ahok Ragu Maju Lewat Independen
30	30/06/2016	Ahok Awalnya Bergaya Independen, Ujungnya Butuh Parpol Juga
31	26/07/2016	Besok, Ahok Pastikan Nyagub Lewat Parpol atau Independen
32		Gerindra Tak Peduli Ahok Maju Lewat Parpol atau Independen

Sumber : *sindonews.com/read*

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama	:	Achmad Oky Surya
Nama Panggilan	:	Oky
Tempat, Tanggal Lahir	:	Yogyakarta, 1 Agustus 1992
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Status Perkawinan	:	Belum Kawin
Tinggi, Berat Badan	:	166 cm, 55 kg
Kesehatan	:	Sangat Baik
Agama	:	Islam
Alamat Asal	:	Jl. Air Kelubi, RT 40 RW 16, Pangkal Lalang, Tanjungpandan, Belitung, Kepulauan Bangka Belitung
Alamat Yogyakarta	:	Bumijo Lor Jt.1/1159 RT 23 RW 09, Kec. Jetis, Yogyakarta
Handphone	:	+6281949330336
Email	:	suryaoky92@gmail.com
Hobi	:	*Traveling*
Motto	:	Aku berkarya, maka Aku ada

PENDIDIKAN FORMAL

- Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- SMA Negeri 1 Tanjung Pandan, Belitung
- SMP Neegeri 1 Tanjung Pandan, Belitung
- SD Negeri Djageran, Bantul
- TK nDasari Budi, Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

- Koordinator Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Prov. Bangka Belitung Yogyakarta
- Ketua Ikatan Keluarga Pelajar Belitong Cabang Yogyakarta
- Staff Bidang Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi HMI Komisariat FISHUM
- Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat FISHUM
- Founder Sanggar Kesenian Mahasiswa Prov. Kep. Bangka Belitung Yogyakarta
- Pengurus Komunitas Literasi Media 'Lentera'
- Reporter Kampusiana Harian Joglosemar
- Koordinator Kepenulisan Non-Fiksi Komunitas IDEKATA
- Anggota Forum Komunitas Komunikasi (FOKASI) UIN Sunan Kalijaga
- Koordinator Peng. Sumber Daya Manusia Asrama Putra Belitung 'Calamoa'
- Wakil Ketua Purna Paskibra Sekolah SMA Negeri 1 Tg. Pandan
- Wakil Ketua Bantara Pramuka Gudep 01.01 Ki Hajar Dewantara, SMA Negeri 1 Tg. Pandan
- Wakil Koordinator Seksi Bela Negara OSIS SMA Negeri 1 Tanjungpandan

PENGALAMAN KERJA

- *Officer* Satu Dunia *Travel and Tour* (2012)
- *Officer* It's Easy *Travel and Tour* (2013-2015)
- *Surveyor freelance* Charta Politica (2015)